



SKILL PELATIHAN MERANGKAI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI BEKAL PELAKSANAAN PPL

Alif Rohmah Nur Habibah

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil, Indonesia

*Corresponding Author: aliph.rohmah@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dalam pelatihan merangkai media pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu membuat media pembelajaran berbentuk audio visual sebagai bekal mereka untuk melaksanakan PPL di semester berikutnya. Dari hasil penelitian kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan merangkai media pembelajaran 1) dapat menjadi pengalaman dalam pembuatan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI, 2) memperoleh ilmu tentang media pembelajaran 3) semakin kreatif dan memberikan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual 4) Mahasiswa bisa memilih materi apa yang cocok dengan media yang mereka buat dan sesuai dengan jenjang peserta didik 5) Sebagai bekal para mahasiswa untuk melaksanakan PPL di semester depan.

Kata Kunci: skill, merangkai, media pembelajaran

Abstract

The use of learning media is a part that must receive attention from the teacher in every learning activity. Therefore, teachers need to learn how to determine learning media in order to effectively achieve learning objectives in the teaching and learning process. In the training on compiling learning media, it is hoped that students will be able to create learning media in the form of audio-visual as a provision for them to carry out PPL in the following semester. From the results of activity research, it can be concluded that training activities in assembling learning media 1) can become experience in creating learning media, especially in PAI subjects, 2) gain knowledge about learning media 3) become more creative and provide new innovations in developing audio-visual learning media 4) Students can choose what material is suitable for the media they create and according to the level of students. 5) As a preparation for students to carry out PPL next semester.

Keywords: skills, assembling, learning media

DOI:

10.53491/numbay.v1i1.685



PENDAHULUAN

Guru yang profesional adalah seseorang yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan serta dapat sekaligus mampu mentransfer ilmu, internalisasi serta menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kebaikan diri dan dapat mengembangkan kemampuan, minat dan kemampuan peserta didik. (Muhaimin 2014). Guru adalah desainer pembelajaran yang dituntut mampu merancang pembelajaran atau model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Model pembelajaran adalah praktik penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadinya transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik.

Guru selayaknya mampu memilih serta menerapkan satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakter yang dihadapi dalam lapangan. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran dengan menyesuaikan media dan sumber belajar sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Dengan guru menggunakan media pembelajaran secara baik maka akan mempercepat dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat kita lihat masih banyak media pembelajaran yang terabaikan disebabkan oleh kesulitan dalam mencari media yang sesuai, keterbatasan waktu dalam mempersiapkan diri dalam mengajar, tidak adanya biaya. Hal di atas tidak akan terjadi jika para guru maupun fasilitator memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengolah bahan menjadi sebuah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). (Wina Sanjaya 2010) seharusnya guru atau fasilitator memperhatikan pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran, serta mempelajari bagaimana dalam menetapkan media yang akan dipergunakan, sehingga dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu media juga berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa (Cepi Riyana 2009).

Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وساءل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (1971) media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasivisual atau verbal (Arsyad 2013).

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk mempejelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Nana Sudjana 2005).

Media pembelajaran yang sistematis, terarah serta efektif dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar media pembelajaran harus memiliki keragaman terkait dengan pengalaman yang hendak disajikan kepada para peserta didik yang juga bermacam-macam pula ragamnya. Hal ini sesuai dengan kegunaan macam-macam indera manusia yang banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Optimalisasi ataupun pelibatan banyak indera merupakan suatu konsep belajar yang tidak hanya mengajak peserta didik untuk memikirkan sesuatu, tetapi mereka juga diharapkan terlibat penuh untuk melakukannya (Kosasih 2015).

Ada hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih sebuah media pembelajaran yaitu : pertama, menyesuaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, kedua, dalam pemilihan media harus memiliki konsep yang jelas, ketiga, menyesuaikan karakter siswa, keempat menyesuaikan gaya belajar siswa dan kemampuan pengajar, kelima, menyesuaikan kondisi lingkungan, fasilitas yang diberikan oleh sekolah serta cukupnya waktu menggunakan media saat pelajaran berlangsung (Sanjaya Wina 2008).

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan antara lain:

1. Media pembelajaran yang dipergunakan sesuai dan terarah agar tercapai tujuan pembelajaran
2. Kesesuaian antara materi dengan media pembelajaran
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, serta kondisi siswa
4. Memperhatikan keefisien dan keefektivitas media yang dipergunakan
5. Kemampuan guru dalam mengoprasikan media yang dipilih (Wina 2007)

Banyak jenis-jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Seperti buku dan papan tulis sebagai media dalam pembelajaran. Selain itu banyak sekali sekolah yang memanfaatkan jenis media pembelajaran seperti, gambar, model, *overhead projector (OPH)* serta objek nyata. Akan tetapi media yang berupa audio, video, VCD, Slide, serta penggunaan perangkat komputer ini masih enggan untuk di pergunakan. Seharusnya para guru lebih baik mengenal jenis media pembelajaran dan mengadakan pembelajaran dengan memanfaatkan media tersebut ke dalam pembelajaran di kelas (Hujair AH Sanaky 2011).

Pelaksanaan pelatihan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) yang mana merupakan organisasi intra kampus yang keberadaannya di bawah naungan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (DEMA FATIK). Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) adalah wadah aspirasi dan interaksi mahasiswa jurusan PAI. HMJ-PAI memiliki tujuan untuk meningkatkan intelektual keilmuan khususnya dalam mata kuliah jurusan pendidikan agama Islam. Dengan pertimbangan tersebut, maka HMJ PAI mempunyai berbagai kegiatan yang dapat menunjang wawasan yang luas, berkarakter, serta bertaqwa kepada Tuhan.

Salah satu kegiatan tahunan yang diadakan oleh HMJ PAI berkolaborasi dengan dosen-dosen PAI yang ada di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil yang mana sebagai pelaksanaan tridharma serta para santri yang berpartisipasi aktif dalam setiap program kegiatan KKN yang tersebut sehingga berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.

Kali ini membuat sebuah pelatihan pembuatan media dengan menggunakan media pembelajaran dengan jenis media visual yang dapat dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran PAI. Media visual merupakan suatu hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan yaitu mata (Hamruni 2009).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang bergerak sehingga dapat memberikan pengetahuan yang jelas dari pembelajaran sebelumnya. Jadi media visual adalah bahan pembelajaran yang didesain membentuk gambar yang dapat dilihat secara nyata oleh penggunanya.

Ada beberapa fungsi media visual yaitu sebagai komponen yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dengan dibentuk semenarik mungkin sehingga pembelajaran lebih terlihat nyata serta dapat menjangkau secara meluas kepada sasaran, menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata (Nanang H 2010).

Dilaksanakan pelatihan media ini menggunakan media visual dikarenakan dalam menggunakan media lain seperti laptop, handpone dan lainnya di pondok pesantren ini terbatas sehingga dengan media visual tersebut diharapkan dapat menjadi jembatan dalam pelaksanaan pembelajarn ketika mereka melaksanakan PPL di lembaga sekolahan dan untuk melatih mahasiswa dalam memilih, menentukan serta menyelaraskan antara media visual yang seperti apa yang cocok dengan materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan jenjang kelasnya.

Tujuan dilaksanakannya pelatihan ini guna memenuhi tugas dosen yang sudah tertera pada tridharma perguruan tinggi serta memberikan pemahaman dan praktek langsung dalam merangkai media pembelajaran. Dari tujuan diatas diharapkan mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil yang akan melaksanakan PPL di semester berikutnya memiliki bekal dan gambaran bagaimana mereka akan menyampaikan materi PAI dengan menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa yang akan diajar.

METODE

Kegiatan diselenggarakan oleh HMJ Prodi PAI Fakultas tarbiyah Universitas Islam Internasional Darullughoh Wadda'wah. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan di bawah ini:

1. Persiapan; Tahap ini dosen mengidentifikasi permasalahan terkait dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran ketika mahasiswa melaksanakan PPL. Berangkat dari situ diharapkan mahasiswa PAI Universitas Islam Internasional Darullughah

Wadda'wah Bangil dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibuthkan untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa yang diajar.

2. Pemaparan materi; sebelum pelaksanaan dosen memberikan materi tentang media pembelajaran, urgensi media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, manfaat media pembelajaran dan pemilihan media yang tepat sehingga mereka memiliki bekal pengetahuan tentang media pembelajaran tersebut.
3. Pembuatan media pembelajaran oleh peserta. Setelah mahasiswa diberi materi tentang media pembelajaran mereka mengaplikasikan bahan-bahan yang sudah di siapkan berupa bahan bekas yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan media pembelajaran.
4. Pengumpulan tugas. Dalam pengumpul tugas ini setiap kelompok mempresentasikan bagaimana cara kerja media tersebut dan mempraktekkannya.
5. Evaluasi. evaluasi dilakukan secara langsung oleh dosen sehingga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa apa kekurangan dan kelebihan media pembelajaran yang mereka buat serta Hasil tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan ini adalah positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil dengan melibatkan mahasiswa semester 6 prodi PAI dengan pemateri yang disampaikan oleh dosen-dosen PAI sangat membantu mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran, selain itu mahasiswa dapat berkreasi sekreatif mungkin sehingga media yang dihasilkan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran. Mengingat pembelajaran PAI jika dilaksanakan hanya dengan metode ceramah saja maka akan membosankan, maka dari itu menampilkan media pembelajaran dengan inovasi baru sehingga menarik mereka untuk dapat menarik, memahami materi yang akan disampaikan.

Kegiatan tersebut diawali dengan penyampaian materi yang tentang pentingnya media dalam pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan materi ke dua yaitu inovasi media pembelajaran, materi yang ketia tentang contoh media visual dengan memberikan contoh secara real kemada mahasiswa serta menayangkan beberapa video tentang cara pembuatan media visual untuk lebih mempermudah mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pembuatan media tersebut. Terakhir materi diisi dengan cara pemilihan media yang tepat untuk materi yang dibuthkan di dalam pembelajaran PAI, karena apabila media yang disajikan kurang sesuai dengan materi akan berkendala pada proses pembelajaran, karena dibutuhkan prinsip – prinsip pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan, dapat digaris bawahi secara garis besar prinsip-prinsip media visual dikategorikan sebagai berikut (Nanang H 2010):

1. Ketentuan dengan tujuan pengajaran, maksudnya pemilihan media pembelajaran berdasarkan tujuan tujuan intruksional yang sudah ditentukan.
2. Dorongan terhadap isi materi pembelajaran.

3. Kemudahan dalam memperoleh sebuah media, maksudnya guru dapat mempersiapkan dengan mudah dalam pembuatan media saat proses pengajaran.
4. Keterampilan yang dimiliki guru dalam pengoprasikan media pembelajaran.
5. Adanya waktu untuk menggunakan media, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa saat proses pengajaran.
6. Keadaan dan kondisi ruangan yang memadai seperti ukuran kelasnya, perlengkapan yang ada, pencahayaan dan sebagainya. Dan melihat kondisi siswa seperti jumlah, motifasi, minat dalam belajar.



Gambar 1. Dosen Memberikan Materi Dalam Seminar Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Setelah mahasiswa diberikan materi di sesi pertama di sesi berikutnya mahasiswa sudah mempersiapkan apa saja alat dan bahan untuk pembuatan media pembelajaran. Berikut alat yang dipergunakan yaitu gunting, penggaris, pensil, bulfoin, spidol warna, lem, *double tip*. Kemudian untuk bahan yang dipergunakan yaitu kardus bekas, botol minuman, Styrofoam, kertas manila A3, kertas lipat, kertas emas, benang, daun kering.

Mahasiswa dibentuk menjadi Sepuluh kelompok dalam satu kelompok terdiri dari lima sampai enam mahasiswa untuk membentuk media pembelajaran dengan ide mereka masing-masing dengan diberikan waktu kurang lebih satu jam.



Gambar 2. Praktek Langsung Dalam Pembuatan Media Visual

Setelah mahasiswa membuat media pembelajaran di sesi ke tiga mahasiswa mempresentasikan cara kerja dari media visual tersebut, berikut nama media pembelajaran yang di hasilkan dari Sepuluh kelompok tersebut :

1. Monopoli cerdas, dengan penyajian materi aqidah Akhlaq
2. Game Snake, dengan penyajian materi wudhu
3. Choice me, dengan penyajian materi akhlaq tercela dan akhlaq terpuji
4. Celengan hijaiyahku, dengan penyajian materi pengenalan huruf hijaiyah
5. Cocoklogi
6. Risalah Maktabah, dengan penyajian materi khulafaurrasyidin
7. Mencocokkan bacaan, dengan penyajian materi nun bertasydidi dan mim bertasydid
8. Gantunglah pohon kita, dengan penyajian materi rukun iman
9. Mari bermain, dengan penyajian materi berwudhu
10. Teka-teki perjodohan, dengan materi sifat wajib bagi rasul



Gambar 3. Hasil Pembuatan Media Pembelajaran

Selanjutnya setelah mahasiswa mempresentasikan hasil dari pembuatan media pembelajaran, para dosen memberikan evaluasi berupa masukan kepada sepuluh kelompok yang telah menyelesaikan pembuatan media pembelajaran dan memberikan *reward* kepada kelompok terbaik. Dari sepuluh kelompok tersebut ada evaluasi yang mana disana terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam pembuatan media pembelajaran tersebut.

Adapun Kelebihannya media tersebut apabila dipraktekkan ke dalam kelas maka siswa akan merasa senang menerima pelajaran dengan adanya inovasi dalam pemebelajaran melalui media pembelajaran yang beragam, membuat mereka aktif dalam kelas, medianya berwarna warni sehingga menjadi menarik perhatian. Selain kelebihan dalam Ada beberapa kekurangan dari hasil pembuatan media tersebut beberapa materi yang kurang sesuai dengan pembelajaran PAI di SMP/MTs maupun di SMA/MA sehingga perlu adanya kesesuaian antara materi, jenjang siswa, dengan media pebelajarannya. Karena tidak semua media yang mereka buat dapat dioprasikan di semua pelajaran PAI akan tetapi sesuai dengan materi menurut jenjang siswa. Karna mahasiswa yang melaksanakan praktek pembuatan media adalah mahasiswa jurusan PAI, kemudian untuk

mediana ada yang terlalu kecil, sehingga dalam pengoprasianya di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak menjadi kurang ideal, tulisan dalam media yang kecil jadi ketika di baca dengan jarak jauh tidak terlihat. Sehingga dalam pembuatan media ukurannya lebih dibesarkan untuk mempermudah dalam mengoprasikannya.

Dari hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran ini ada manfaat yang dapat dirasakan oleh para mahasiswa diantaranya :

1. Dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran mahasiswa semester 6 dapat memperoleh ilmu baru serta bekal dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat untuk pembelajaran di kelas
2. Mahasiswa semakin kreatif dan memberikan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual
3. Mahasiswa bisa memilah materi apa yang cocok dengan media yang mereka buat dan sesuai dengan jenjang peserta didik
4. Sebagai bekal para mahasiswa untuk melaksanakan PPL di semester depan

Selain manfaat ada beberapa Kendala dalam kegiatan ini adalah kurangnya bekal tentang materi yang ada di setiap jenjang kelas pada mata pelajaran PAI sehingga masih kesulitan dalam menentukan materi dan media yang pas untuk di gunakan, bentuk media pembelajaran yang kurang besar sehingga apabila di praktekkan di dalam kelas kurang efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pelatihan merangkai media pembelajaran sebagai bekal pelaksanaan PPL yang diselenggarakan oleh diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) UII Darullughah Wadda'wah tahun ajaran 2022-2023 di Gedung Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah adalah kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang diisi oleh para dosen PAI UII dalwa sebagai bekal untuk mahasiswa semester 6 dalam praktek mengajar yang sesungguhnya nanti di semester berikutnya dan menyalurkan ilmu yang didapat dari UII Darullughah Wadda'wah sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai akademik atau praktikal juga membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar serta membuat media pembelajaran sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, dalam pembuatan media pembelajaran sehingga mereka dapat mengimplementasikannya ketika mereka mempraktekkan langsung kemampuannya dalam pembelajaran di sekolah nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pondok pesantren Darullughah Wadda'wah (banat) khususnya HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI tahun ajaran 2023 yang memberikan ijin dalam pelaksanaan pelatihan merangkai media pembelajaran PAI

serta memberikan fasilitas yang memadahi dalam pelaksanaan seminar tersebut, terimakasih juga pada para dosen yang telah menyediakan wkatuya untuk mengisi materi serta memberikan arahan pada mahasiswa.. Serta para mahasiswa semester 6 prodi PAI yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh HMJ PAI yang tersebut sehingga berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2013). *Azhar Arsyad, Media Prmbelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Cepi Riyana, Rudi Susilana. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamruni. (2009). *Strategi dan model-model pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hujair AH Sanaky. (2011). Yogyakarta: Kaukaba.
- Kosasih, Kosasih. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhaimin. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, Ahmad Rifa'i. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nanang H. (2010). *Nanang H. Strategi Pembelajaran (Bandung: Refika aditama, 2010)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sanjaya Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wina, Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.